

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh sampah dan juga kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat. Faktor lain yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang permasalahan dan juga partisipasi masyarakat yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau/proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi perencanaan, pengurangan, dan penanganan sampah. Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, sebab selain jumlahnya relatif banyak, sampah pasar juga mempunyai problematika tersendiri. Keadaan ini terjadi dipasar tradisional sebagai salah satu wadah perekonomian sebagian besar masyarakat perkotaan. Aktivitas yang ada baik itu jual beli antara pedagang dengan pengunjung atau pembeli secara tidak langsung dapat menyebabkan adanya timbulan sampah pasar tersebut tiap harinya (Naatonis, 2010).

Pasar merupakan salah satu institusi, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa serta tenaga kerja untuk orang-orang dengan upah uang. Kebanyakan pasar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu ada juga yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan pemukiman agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Salah satu contohnya yaitu Pasar Tradisional Jambu Dua Kota Bogor. Hampir di setiap pasar ini sampah dijumpai dan selalu saja menggunung karena produksi sampah yang disebabkan oleh aktivitas masyarakat di pasar. Hal ini terbukti dari perlakuan sifat masyarakat itu sendiri, tidak disadari bahwa pengaruh sampah terhadap lingkungan sangat besar karena sampah yang dihasilkan dari kegiatan dan efektifitas dari makhluk hidup itu sendiri kembali ke lingkungan juga. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Kegiatan yang menimbulkan permasalahan sampah di Kota Bogor salah satunya Pasar Tradisional Jambu Dua. Pasar ini merupakan pusat roda perekonomian yang ada di Kota Bogor untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Aktivitas masyarakat yang terjadi di pasar ini menimbulkan permasalahan sampah dari berbagai kegiatan yang ada. Volume peningkatan sampah sebanding dengan meningkatnya tingkat konsumsi manusia. Manusia sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat mempunyai kebutuhan yang bersifat individual maupun kolektif, sehingga selalu ada upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Aktivitas manusia dalam upaya mengelola sumber daya untuk



memenuhi kebutuhan hidupnya semakin beragam seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Pengelolaan sampah saat ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 dilakukan dengan dua fokus utama yakni pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah diwujudkan dengan keterlibatan aktif masyarakat maupun pihak pengelola sampah. Sedangkan untuk penanganan sampah merupakan hal teknis dalam mengelola sampah mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan sampai pada pemrosesan akhir. Kedua fokus pengelolaan sampah baik itu pengurangan maupun penanganan sampah merupakan amanat dari Undang-Undang pengelolaan sampah di Indonesia sehingga harus di tindaklanjuti dengan Peraturan Daerah (Perda) pengelolaan sampah untuk setiap daerah dan juga digunakan sebagai metode dalam pengelolaan sampah setiap kota, wilayah maupun kawasan. Umumnya kota di Indonesia memiliki manajemen sampah yang sama yaitu metode kumpul - angkut - buang, sebuah metode manajemen persampahan klasik yang akhirnya berubah menjadi praktek pembuangan sampah secara sembarangan tanpa mengikuti ketentuan teknis di lokasi yang sudah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah timbulan sampah di Indonesia akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Kepadatan penduduk dan perubahan pola hidup yang konsumtif saat ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi sampah. Peningkatan volume sampah belum diikuti dengan sistem pengelolaan sampah yang baik sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan yang serius dalam hal menangani permasalahan sampah. Volume sampah yang dihasilkan disekitar Pasar Tradisional Jambu Dua mencapai 800 ton perhari nya. Dengan jumlah kios yang ada sekitar 300 kios, sehingga timbul rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis dan darimana sumber sampah padat yang terdapat di Pasar Tradisional Jambu Dua Kota Bogor ?
2. Bagaimana sistem pengelolaan sampah padat di Pasar Tradisional Jambu Dua Kota Bogor ?
3. Berapa biaya operasional sampah padat di Pasar Tradisional Jambu Dua Kota Bogor ?

1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis dan sumber sampah padat yang dikelola di Pasar Tradisional Jambu Dua Kota Bogor
2. Mengidentifikasi sistem pengelolaan sampah padat di Pasar Tradisional Jambu Dua Kota Bogor
3. Mengidentifikasi biaya operasional sampah padat di Pasar Tradisional Jambu Dua Kota Bogor.